

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menampilkan simpulan dan saran. Simpulan berisikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan yang ada di awal bab, yaitu melihat hubungan apa saja yang muncul serta struktur klausa apa saja yang membangun hubungan logiko-semantik di dalam artikel. Sedangkan, saran berisikan saran yang dapat dilakukan oleh pengajar, pelajar dan peneliti selanjutnya.

#### **5.1 SIMPULAN**

Simpulan berisikan jawaban atau simpulan yang menjawab pertanyaan dari bab awal. Berikut kesimpulan sesuai rumusan masalah penelitian ini;

1. Hubungan logiko-semantik adalah hubungan satu proposisi yang secara khusus dan mendalam menjelaskan proposisi lain. Hubungan logiko-semantik dapat didefinisikan sebagai hubungan alami antara proposisi dalam penggunaan bahasa. Hubungan Logiko-semantik pada penelitian ini difokuskan kedalam salah satu cabang hubungan logiko-semantik yaitu *expansion*. Berdasarkan hasil analisis diatas, ditemukan bahwa jenis hubungan logiko-semantik yang digunakan di dalam teks artikel "*Animal bones, Ancient Roman' snack food found in Colosseum*" adalah *Elaboration*, *Expansion*, dan *Enhancement*. Berdasarkan hasil analisis ditemukan data sebanyak; 16 klausa yang terdiri dari 8 klausa independent dan 8 dependent serta 27 proposisi. Hubungan logiko-semantik yang muncul di dalam artikel "*Animal bones, Ancient Roman' snack*

*food found in Colosseum*” adalah *Expansion + Projection* yang terdiri dari 8 klausa—2 klausa *projection*, 2 klausa *elaboration*, 1 klausa *extension*, 2 klausa *enhancement*, dan 1 klausa *projection + extension*—dan *Expansion* yang terdiri dari 3 klausa—1 klausa *enhancement*, 1 klausa *extension*, dan 1 klausa *elaboration*. Dalam penelitian ini hubungan logiko-semantik *enhancement* dan *elaboration* mendominasi teks “*Animal bones, Ancient Roman’ snack food found in Colosseum*”.

2. Struktur klausa yang membangun artikel “*Animal bones, Ancient Roman’ snack food found in Colosseum*” adalah klausa dengan hubungan logiko-semantik *Expansion + Projection* yang terdiri dari 8 klausa—2 klausa elipsis, 3 klausa lekatan, dan 3 klausa lekatan + elipsis—yang dijelaskan dengan 19 proposisi. Dilanjutkan dengan klausa dengan hubungan logiko-semantik *Expansion* yang terdiri dari 3 klausa—klausa 1 elipsis, 2 klausa lekatan dan 1 klausa non-lekatan—yang dijelaskan dengan 8 proposisi. Dalam penelitian ini struktur klausa lekatan mendominasi teks “*Animal bones, Ancient Roman’ snack food found in Colosseum*”.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan paparan di dalam simpulan, ada beberapa saran yang berhubungan dengan pembelajaran hubungan logiko-semantik. Berikut beberapa saran yang diharapkan;

1. Pengajar

Materi hubungan logiko-semantik merupakan salah satu bagian terpenting dalam memahami sebuah teks yang dimana pembelajaran materi ini dimana

pengajar memiliki peran penting dalam pembelajaran mahasiswa, menyarankan pengajar dapat menggunakan cara pembelajaran yang lebih kreatif dan mudah dipahami agar mahasiswa yang mempelajari dapat memahami materi dengan baik.

## 2. Pelajar

Hubungan logiko-semantik yang merupakan salah satu materi yang menjadi pelajaran di bangku perkuliahan diharapkan bisa menjadi salah satu materi yang ditekuni oleh mahasiswa agar dapat menghasilkan hasil tulisan yang terstruktur dan koheren.

## 3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam penelitian mengenai hubungan logiko-semantik dengan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan varian lagi subjek dan objek penelitian baru, tidak hanya dengan teks artikel. Juga, peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengkaitkan hubungan logiko-semantik dengan trasitifitas seperti *relational process* yang dimana cabang trasitifitas ini membahas mengenai hubungan antar klausa yang memiliki dua subjek yang saling berhubungan.